

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.
7. Doakan Bethany Conference 2016 (14 – 17 Juni 2016).

=====

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 26 Februari 2016 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk.Hagai Ongkowijoyo)
- 04 Maret 2016 : Team Doa FA – WN (Bpk. Ronald Najoran)
- 11 Maret 2016 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 18 Maret 2016 : Team Doa FA – GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 25 Maret 2016 : JUMAT AGUNG
- 01 April 2016 : Team Doa FA – WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 08 April 2016 : Team Doa FA – CR (Bpk. Budiono Alizar)

=====

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.

=====

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR SETIAP HARI SABTU

@ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Disediakan Bantuan Biaya Transportasi Bagi kelompok

FA yang mengikuti Doa Fajar

Hubungi Departemen FA (031-5936880)

=====



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 08

Tgl : 22 Februari 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

PERGUMULAN (DOA) DENGAN TUHAN

Kejadian 32:24 (24-28) *Lalu tinggallah Yakub seorang diri. Dan seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing.*

Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)

FILIPPI 2:1
Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan,

Seperti kita tahu bahwa Yakub adalah anak kedua dari Ishak, dan adik dari Esau. Yakub telah mengambil keuntungan dari Esau, sehingga Esau menukar haknya sebagai putera sulung dengan makanan yang dibuat oleh Yakub (lihat Kej. 25:29-34).

Dan kemudian Yakub menipu Esau, sehingga akhirnya Yakublah yang mendapatkan berkat dari Ishak (lihat Kej. 27:1-33); dan dari kisah inilah kemudian Yakub disebut dengan julukan si penipu.

Kemudian Yakub melarikan diri karena ketakutan, dan bekerja pada pamannya, Laban. Benih menipu ditaburkan Yakub maka Buah menipu pun diterima oleh Yakub, Laban juga menipu Yakub dengan memberikan Lea kepada Yakub dan bukan Rahel (lihat Kej. 29:23-27), meskipun akhirnya Yakub berhasil memperistri Rahel setelah bekerja kepada Laban tujuh tahun lagi (lihat Kej. 29:30).

Keadaan yang seperti inilah membuat Yakub hidup tidak menjadi tenang; hidup dalam bayang-bayang ketakutan akan saudaranya si Esau; Mengapa ? Karena BELUM ada penyelesaian baik dengan Tuhan maupun dengan Esau. Jika kita ada masalah jangan diam diri, jangan melarikan diri, jangan hidup dalam ketakutan; tetapi cari dan temukan Tuhan supaya masalah segera selesai !

A. Yakub, hidup yang ketakutan

Kejadian 32 : 7a *Lalu sangat takutlah Yakub dan merasa sesak hati ...*

Dalam Kejadian, diceritakan bagaimana Yakub ketakutan ketika mendengar bahwa Esau, kakaknya beserta dengan 400 orang datang untuk menemuinya. Dan apa yang dilakukannya?

- Karena dia terbiasa untuk berbohong, maka dia dengan cepat memutar otaknya. Dengan kecerdikannya, dia mencoba memberikan persembahan kepada Esau (lihat Kej. 32:14-20), agar Esau tidak membunuhnya.
 - Dia mengirim pelayan-pelayannya beserta dengan ternak-ternaknya. Dan Dia juga mengirim dua istrinya, dua budak perempuannya dan ke sebelas anak-anaknya untuk menyeberangi sungai Yabok.
 - Namun, Yakub sendiri tinggal seorang diri di perkemahan (menjadi pengecut).
- ➔ **APA YANG DILAKUKAN OLEH YAKUB BUKAN SOLUSI (JALAN KELUAR) YANG TUHAN KEHENDAKI ! Untuk menjadi pengecut atau orang yang tidak bertanggungjawab.**
- ➔ **TUHAN tidak memberi jawaban terhadap Yakub, ia tetap hidup dalam ketakutan.**
- ➔ **Yakub HARUS MENYELESAIKANNYA.**
- ➔ **KITA PUN jika ada permasalahan dengan siapa, apapun HARUS MENYELESAIKANNYA !**

B. Yakub, doa dalam ketakutan

Kejadian 32:9 (baca : 9 – 12) *Kemudian berkatalah Yakub: "Ya Allah nenekku Abraham dan Allah ayahku Ishak, ya TUHAN, yang telah berfirman kepadaku: Pulanglah ke negerimu serta kepada sanak saudaramu dan Aku akan berbuat baik kepadamu—*

YAKUB BERDOA dalam ketakutan bukan doa dalam damai sejahtera. Apa kesalahan dari hal ini ? Yakub BERDOA (ini sudah benar ...) TAPI mengambil keputusan sendiri sebelum Tuhan Menjawab Doanya (inilah KESALAHANNYA). Banyak diantara kita melakukan kesalahan yang sama seperti Yakub ! BERDOA lalu bertindak dengan keputusannya sendiri seolah-olah itu jawaban dari Tuhan.

KEJADIAN 32 : 13 - 23 selesai BERDOA, bukan Petunjuk Tuhan yang dilakukannya, tetapi strategi diri sendiri (ego) yang dilakukannya :

- Mengandalkan kekayaannya, harta dan lembu sapinya.
- Mengandalkan pasukannya dan segala miliknya; Mengandalkan keluarganya.
- BUKAN MENGANDALKAN TUHAN !

➔ **HASIL = BELUM ADA PENYELESAIAN !!**

C. Yakub, yang bergumul dengan Tuhan

Kejadian 32:24 *Lalu tinggallah Yakub SEORANG DIRI. Dan seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing.*

Di dalam kesendiriannya (yang takut), di tepi sungai Yabok, Yakub bergulat dengan malaikat Tuhan sampai fajar menyingsing. Makna ROHANI. Yakub, dalam

kesendiriannya, Yakub mulai SADAR, setelah membayangkan akan kemarahan dari Esau yang telah ditipunya dan ada kemungkinan Esau akan membunuhnya. Yakub pasti ketakutan akan resiko yang akan dialaminya kalau dia bertemu dengan kakaknya.

Dia mengungkapkan ketakutannya dengan doa "*Lepaskanlah kiranya aku dari tangan kakakku, dari tangan Esau, sebab aku takut kepadanya, jangan-jangan ia datang membunuh aku, juga ibu-ibu dengan anak-anaknya.*" (Kej. 32:11)

Dalam situasi seperti inilah, Yakub tidak mempunyai pegangan apapun selain kepada janji yang telah diterimanya dari Tuhan. Yakub SADAR, dia harus mengembalikan semua PENYELESAIAN dan Jalan Keluarnya kepada Tuhan.

- Yakub mengatakan "*Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, jika engkau tidak memberkati aku.*" (Kej. 32:26) → TANPA TUHAN, Yakub SADAR dia tidak sanggup.
- Malaikat Tuhan bertanya "*siapakah namamu?*" Seolah-olah Tuhan meminta pengakuan diri Yakub sepenuhnya HARUS SADAR bahwa ia memang tidak mampu tanpa Tuhan; dan memang harus diubah dari si penipu kepada YANG BERKEMENANGAN ! (bandingkan Kej. 27:36)
- Dalam pergumulan doa, Tuhan juga akan bertanya kepada kita: "Siapakah namamu ? ", yang berarti: Bagaimanakah kehidupanmu? Bagaimana relasimu dengan-Ku? Apakah engkau telah berdosa hari ini? Apakah engkau tetap menjadi anak-anak Allah? Dan pada saat seseorang menyadari pertanyaan-pertanyaan ini, yang berarti seseorang memeriksa batinnya secara teliti, maka janganlah terkejut kalau Tuhan akan merubah kehidupan kita.

HASIL DOA

- ➔ Karena Yakub SADAR dan tahu mengenal siapa dirinya, harus MEMBUTUHKAN TUHAN, maka pergumulan Doanya dijawab Tuhan: (ayat 28) *Lalu kata orang itu: "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, **tetapi Israel**, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia, **dan engkau menang.**"* Yakub telah menjadi manusia baru, yang diubah oleh Tuhan dalam pergulatan doa.
- ➔ Dia bukan lagi menjadi seorang penipu yang pengecut. Namun, "*ia sendiri berjalan di depan mereka dan ia sujud sampai ke tanah tujuh kali, hingga ia sampai ke dekat kakaknya itu.*" (Kej. 33:3).
- ➔ Yakub yang ketakutan menjadi begitu berani dan mengemban tugas sebagai kepala keluarga dengan baik, yang nantinya menjadi bangsa Israel. Dia berjalan di depan, memimpin istri-istri dan anak-anaknya, serta seluruh hewan-hewan beserta dengan pelayan-pelayannya dalam menghadapi setiap kesulitan. Dan keberanian dan kejujuran ini membawa perdamaian dengan Esau, orang yang ditipunya.
- ➔ Ketakutan berganti menjadi kedamaian. Dan inilah kemenangan yang dimaksudkan dengan kemenangannya dalam bergulat melawan Allah. Kemenangan inilah yang melahirkan Israel, bangsa yang dipersiapkan Allah untuk menjadi umat pilihan-Nya.

AMIN